

## Revitalisasi Pasar Inpres Butuh Rp20-30 Miliar



*Sumber gambar : [www.prokal.co](http://www.prokal.co)*

**BALIKPAPAN** – Kepala Dinas Perdagangan Balikpapan Haemusri mengungkapkan, konsep revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur bukanlah sesuatu yang baru. Wacana peremajaan pusat oleh-oleh tradisional tersebut sudah lama disuarakan pedagang dan masyarakat sekitar. Namun, realisasi dari konsep yang pernah ada mengalami kendala yang membuatnya tertunda.

Haemusri berujar, di lapangan memang sempat terjadi kendala dan belum sepenuhnya klir. Dia berharap pemerintah bisa melanjutkan kembali komitmen yang tertunda untuk revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur tersebut.

Hal ini penting agar pedagang dan pengunjung merasa nyaman dalam bertransaksi dan beraktivitas di pasar ini.

Terlebih, Pasar Inpres Kebun Sayur bukan hanya tempat perdagangan biasa, tetapi juga menjadi bagian dari destinasi wisata belanja cinderamata yang populer di Balikpapan. “Dengan kondisi saat ini yang semakin banyaknya pengunjung yang datang ke Balikpapan, revitalisasi pasar ini menjadi semakin mendesak,” terang Haemusri, kemarin (2/7).

Upaya untuk memperbaiki fasilitas dan infrastruktur pasar menjadi kunci untuk menarik lebih banyak pengunjung dan mendukung ekonomi lokal. Sebagai pusat kegiatan ekonomi lokal yang vital, baik sebagai tempat perdagangan maupun atraksi wisata bagi pengunjung.

Sejatinya wacana revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur sudah digulirkan sejak 2012, namun hingga saat ini belum mencapai titik terang yang memuaskan. Pada 2020, impian untuk meremajakan pasar ini kembali pupus karena kendala di tahap pembangunan. Dalam konsep awal revitalisasi tidak terjadi kesepakatan antara pedagang dan investor.

Kala itu, pedagang merasa keberatan soal harga kios yang ditawarkan investor. Pemerintah juga memberikan tenggat waktu bagi pemrakarsa pembangunan, namun tak kunjung terwujud. Sebagai informasi PT Gusher Mitra Sejahtera merupakan developer Plaza Kebun Sayur, yang saat ini sebagai pelaksana.

Pada rencana revitalisasi yang diajukan pihak pelaksana, terdapat dua konsep. Pertama mengusung ide bangunan dua lantai. Di mana, lantai pertama akan dipertahankan untuk pedagang lama yang sudah menghuni pasar saat ini, sementara lantai kedua akan diserahkan kepada investor menarik pedagang baru. Lantai dua bahkan akan dilengkapi dengan sky bridge yang menghubungkan langsung dengan Plaza Kebun Sayur.

Sementara itu, konsep kedua tidak jauh berbeda dari yang pertama, namun menambahkan satu lantai tambahan yang akan dijadikan area hotel. Ini menjadi pilihan menarik bagi pengunjung yang ingin menikmati fasilitas modern dan aksesibilitas yang lebih baik di sekitar kawasan Pasar Inpres.

“Setelah pembangunan Plaza Kebun Sayur, rencana (revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur) itu terhenti karena pihak pelaksana tidak berhasil menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan jadwal yang ditentukan,” ungkapnya.

Keinginan mendorong kembali revitalisasi kini ada. Mengingat situasi Balikpapan yang kian dibanjiri wisatawan maupun tamu. Dinas Perdagangan Balikpapan pun kata Haemusri juga telah berupaya untuk mendapatkan dukungan dari pihak lain, termasuk mengajukan proposal ke Kementerian Perdagangan untuk mendapatkan dana lebih lanjut.

Rencana untuk revitalisasi pasar ini juga mencakup pembangunan infrastruktur yang lebih modern dan sesuai dengan kebutuhan pasar masa kini. Demi memastikan bahwa pembangunan baru ini tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga mengakomodasi kebutuhan para pedagang dan pengunjung pasar. Agar meningkatkan ekonomi lokal dan mendukung pariwisata.

Dia menegaskan, komitmen untuk melaksanakan revitalisasi pasar ini tidak berubah. Pihaknya pun akan menyelesaikan masalah-masalah teknis dan administratif yang masih menghambat. “Bila memang diperlukan kita akan mengajukan proposal ke Kementerian Perdagangan. Untuk alokasi dana sementara yang dibutuhkan setidaknya Rp20 sampai Rp30 Miliar agar revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur ini bisa dilaksanakan dengan baik,” jelas Haemusri. (ndu)

**Sumber berita:**

1. Kaltim Post, Revitalisasi Pasar Inpres Butuh Rp20-30 Miliar, 03/07/24
2. www.prokal.co, Tahun Depan, Revitalisasi Pasar Inpres Kebun Sayur Harus Terlaksana, 02/07/24

**Catatan:**

1. Pembiayaan pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan diatur dalam Pasal 48 Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan (Permendag 21/2021), sebagai berikut:
  - a. Pembiayaan pembangunan/revitalisasi serta pengelolaan sarana perdagangan dapat bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara, anggaran pendapatan dan belanja daerah, badan usaha milik negara, badan usaha milik daerah, koperasi, dan/atau swasta.
  - b. Pembiayaan pengelolaan sarana perdagangan selain dari sumber sebagaimana disebut pada ayat (1) juga dapat bersumber dari badan usaha milik desa.
2. Pembangunan dan/atau revitalisasi pasar rakyat diatur dalam Pasal 10 Permendag 21/2021, sebagai berikut:
  - a. Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (2) dilakukan pembangunan/revitalisasi berdasarkan usulan perencanaan daerah yang disusun dan/atau dikoordinasikan bersama organisasi perangkat daerah yang membidangi pekerjaan umum daerah setempat.
  - b. Pembangunan/revitalisasi Pasar Rakyat sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diprioritaskan untuk bangunan utama pasar yang meliputi atap, selasar/koridor/gang, toko/kios, los, dan/atau hamparan/dasaran/jongko.